EFTPI Volume 2 No. 1, Bulan 10 (2026)
E-ISSN: 3123-7991

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DI SMKS CENDEKIA SUNGAI KARANG

Halimah Ning Pratias[1], Yogi Irdes Putra[2], Fauziah[3]
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo[123]
halimahningpratias@gmail.com[1], yogiip@gmail.com[2], Fauziah.novel@gmail.com3

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kesiapan kerja siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja yang menuntut kemampuan teknologi digital dan pengalaman kerja nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja siswa SMKS Cendekia Sungai Karang, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan metode survei terhadap 37 siswa kelas XII yang telah melaksanakan PKL, menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja (sig. 0,725 > 0,05), sedangkan Praktik Kerja Lapangan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja (sig. 0,001 < 0,05). Secara simultan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja dengan Fhitung sebesar 17,875 dan signifikansi 0,000 < 0,05, serta nilai R Square sebesar 0,513 (51,3%). Implikasinya, sekolah perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan PKL serta mengintegrasikan literasi digital ke dalam kegiatan praktik dan proyek yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Kata Kunci: Literasi Digital; Praktik Kerja Lapangan; Kesiapan Kerja; Siswa SMK.

Abstract

This study aims to determine the effect of Digital Literacy and Field Work Practice (PKL) on the Work Readiness of students at SMKS Cendekia Sungai Karang, both partially and simultaneously. A quantitative causal-associative approach with a survey method was applied to 37 Grade XII students who had completed Field Work Practice, using total sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination with IBM SPSS Statistics. The results show that Digital Literacy has no significant effect on Work Readiness (sig. 0.725 > 0.05), while Field Work Practice has a significant effect (sig. 0.001 < 0.05). Simultaneously, both variables significantly affect Work Readiness with an F-value of 17.875 and a significance of 0.000 < 0.05, with an R Square of 0.513 (51.3%). Schools therefore need to maintain and improve the quality of Field Work Practice while integrating digital literacy into practice- and project-based activities relevant to workforce needs.

Keywords: *Digital Literacy; Field Work Practice; Work Readiness; Vocational High School Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu indikator kemajuan bangsa, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan siap bekerja (Mahsup et al., 2020; Hanafi, 2013). Kesiapan kerja tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan siswa untuk bekerja, tetapi juga mencakup kesiapan mental, keterampilan teknis, sikap profesional, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Namun pada kenyataannya, tidak seluruh siswa SMK memiliki kesiapan kerja yang optimal; masih terdapat siswa yang kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan belum menguasai keterampilan teknologi yang dibutuhkan di dunia kerja (Albert, 2020).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kesiapan kerja adalah literasi digital, yaitu kecakapan individu dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperoleh, mengolah, memahami, dan menghasilkan informasi secara tepat dan aman (Law et al., 2018). Selain itu, pengalaman belajar langsung di dunia kerja melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) turut membentuk kesiapan kerja, karena PKL memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan budaya kerja industri, menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di sekolah, serta memahami standar dan tanggung jawab profesional (Baiti & Munadi, 2014).

Berdasarkan hasil observasi di SMKS Cendekia Sungai Karang, diketahui bahwa kegiatan praktik belum rutin dilaksanakan akibat keterbatasan sarana, sehingga kesiapan kerja siswa menjadi isu yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait kontribusi literasi digital dan pengalaman PKL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja siswa; (2) pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja siswa; dan (3) pengaruh Literasi Digital dan Praktik Kerja Lapangan secara simultan terhadap Kesiapan Kerja siswa SMKS Cendekia Sungai Karang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan menguji pengaruh sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2024). Literasi Digital (X_1) dan Praktik Kerja Lapangan (X_2) ditempatkan sebagai variabel independen, sedangkan Kesiapan Kerja (Y) sebagai variabel dependen. Penelitian dilaksanakan di SMKS Cendekia Sungai Karang, Kecamatan VII Koto Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 37 siswa dan telah melaksanakan PKL. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh 37 siswa dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket berskala Likert yang terdiri atas 90 butir pernyataan, meliputi 30 butir Literasi Digital (X_1), 30 butir Praktik Kerja Lapangan (X_2), dan 30 butir Kesiapan Kerja (Y).

Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics melalui tahapan: uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji linearitas, uji multikolinearitas (Tolerance dan VIF), uji heteroskedastisitas (metode Glejser), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Statistik deskriptif dari 37 responden untuk masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min.	Maks.	Mean	Std. Dev.
Literasi Digital (X_1)	37	64	104	84,35	10,810
Praktik Kerja Lapangan (X_2)	37	67	96	80,54	8,365
Kesiapan Kerja (Y)	37	84	120	100,92	10,815

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics

Nilai rata-rata dan sebaran skor pada ketiga variabel menunjukkan adanya variasi kemampuan Literasi Digital, pengalaman Praktik Kerja Lapangan, dan Kesiapan Kerja antarresponden.

2. Uji Instrumen

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Variabel	Jml. Butir	Butir Valid	Butir Tidak Valid
1	Literasi Digital (X_1)	30	26	LD02, LD05, LD14, LD15
2	Praktik Kerja Lapangan (X_2)	30	24	PKL02, PKL08, PKL25, PKL27, PKL29, PKL30
3	Kesiapan Kerja (Y)	30	30	-
	Jumlah	90	80	10

Sumber: Data diolah peneliti dengan IBM SPSS Statistics

Dari 90 butir pernyataan yang diujicobakan kepada 13 siswa, terdapat 80 butir valid dan 10 butir tidak valid, sehingga 80 butir valid digunakan sebagai instrumen penelitian utama.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Jml. Butir Valid	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi Digital (X_1)	26	0,965	Reliabel
2	Praktik Kerja Lapangan (X_2)	24	0,962	Reliabel
3	Kesiapan Kerja (Y)	30	0,966	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti dengan IBM SPSS Statistics

Seluruh instrumen memperoleh nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

3. Uji Prasyarat Analisis

Tabel 4. Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

No.	Variabel	N	Sig.	Keterangan
1	Literasi Digital (X_1)	37	0,353	Normal
2	Praktik Kerja Lapangan (X_2)	37	0,071	Normal
3	Kesiapan Kerja (Y)	37	0,094	Normal

Sumber: Data diolah peneliti dengan IBM SPSS Statistics

Tabel 5. Uji Linearitas X_1 terhadap Y

Hubungan Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation	Keterangan
Literasi Digital (X_1) - Kesiapan Kerja (Y)	0,001	0,479	Linear

Sumber: Data diolah peneliti dengan IBM SPSS Statistics

Tabel 6. Uji Linearitas X_2 terhadap Y

Hubungan Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation	Keterangan
Praktik Kerja Lapangan (X_2) - Kesiapan Kerja (Y)	0,000	0,938	Linear

Sumber: Data diolah peneliti dengan IBM SPSS Statistics

Kedua hubungan variabel bebas dengan variabel terikat memenuhi asumsi linearitas karena nilai Sig. Linearity < 0,05 dan Sig. Deviation from Linearity > 0,05.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Literasi Digital (X_1)	0,446	2,242	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Praktik Kerja Lapangan (X_2)	0,446	2,242	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah peneliti dengan IBM SPSS Statistics

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Literasi Digital (X_1)	0,390	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Praktik Kerja Lapangan (X_2)	0,266	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah peneliti dengan IBM SPSS Statistics

Hasil keempat uji prasyarat di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, hubungan antarvariabel bersifat linear, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

No.	Variabel	Koef. B	t hitung	Sig.
1	Konstanta	26,065	2,070	0,046
2	Literasi Digital (X_1)	0,064	0,355	0,725
3	Praktik Kerja Lapangan (X_2)	0,863	3,722	0,001

Sumber: Data diolah peneliti dengan IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh persamaan regresi: $Y = 26{,}065 + 0{,}064X_1 + 0{,}863X_2$. Koefisien regresi kedua variabel bebas bernilai positif, artinya peningkatan Literasi Digital maupun Praktik Kerja Lapangan cenderung diikuti oleh peningkatan Kesiapan Kerja siswa.

5. Pengujian Hipotesis

Tabel 10. Hasil Uji t (Parsial)

Hipotesis	Variabel	t hitung	Sig.
H1	Literasi Digital (X_1)	0,355	0,725
H2	Praktik Kerja Lapangan (X_2)	3,722	0,001

Sumber: Data diolah peneliti dengan IBM SPSS Statistics

Nilai signifikansi Literasi Digital sebesar 0,725 (> 0,05) menunjukkan bahwa H_0 diterima dan Ha ditolak, sehingga Literasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Sebaliknya, nilai signifikansi Praktik Kerja Lapangan sebesar 0,001 (< 0,05) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima, sehingga Praktik Kerja Lapangan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Tabel 11. Hasil Uji F (Simultan)

Hipotesis	Variabel	F hitung	Sig.	Keterangan
H3	Literasi Digital (X_1) dan PKL (X_2) - Kesiapan Kerja (Y)	17,875	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti dengan IBM SPSS Statistics

Nilai Fhitung sebesar 17,875 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05) menunjukkan bahwa Literasi Digital dan Praktik Kerja Lapangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa.

6. Koefisien Determinasi

Tabel 12. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,716	0,513	0,484

Sumber: Data diolah peneliti dengan IBM SPSS Statistics

Nilai R Square sebesar 0,513 menunjukkan bahwa Literasi Digital dan Praktik Kerja Lapangan secara bersama-sama mampu menjelaskan 51,3% variasi Kesiapan Kerja, sedangkan 48,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil uji t menunjukkan bahwa Literasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja (sig. 0,725 > 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa penguasaan teknologi digital saja belum cukup membentuk kesiapan kerja apabila belum diimbangi penerapan langsung dalam situasi kerja nyata, sejalan dengan gagasan bahwa manfaat penggunaan media sangat bergantung pada tujuan dan intensitas penggunaannya. Siswa pada umumnya telah mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mencari informasi dan mendukung pembelajaran, namun pemanfaatannya untuk keterampilan kerja teknis belum sepenuhnya optimal. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Gunawan, Apriyanto, dan Fatra (2025) yang menemukan pengaruh literasi digital yang signifikan terhadap kesiapan kerja; perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik responden, lingkungan sekolah, dan tingkat pemanfaatan teknologi digital yang berbeda.

Sebaliknya, Praktik Kerja Lapangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja (sig. 0,001 < 0,05). Pengalaman konkret yang diperoleh siswa selama PKL, seperti mengenal budaya kerja, menerapkan kompetensi, membangun kedisiplinan dan kerja sama, sejalan dengan teori experiential learning (Kolb) serta situated learning (Lave & Wenger, 1991) yang menekankan bahwa pembelajaran paling bermakna terjadi melalui partisipasi langsung dalam lingkungan kerja nyata. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sukma dkk. (2025) yang juga menemukan pengaruh PKL yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Secara simultan, Literasi Digital dan Praktik Kerja Lapangan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Fhitung 17,875; sig. 0,000 < 0,05) dengan kontribusi sebesar 51,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa terbentuk dari kombinasi kemampuan digital dan pengalaman praktik, sejalan dengan Teori Perkembangan Karier Donald E. Super yang memandang kesiapan kerja sebagai proses perkembangan bertahap. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Nugraha, Qurniawati, dan Widiyatmo (2025) yang menemukan pengaruh simultan literasi digital dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa SMKS Cendekia Sungai Karang, sedangkan Praktik Kerja Lapangan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa. Secara simultan, Literasi Digital dan Praktik Kerja Lapangan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa dengan kontribusi yang tergolong sedang, sementara sisanya ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, sekolah disarankan mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, serta mengintegrasikan penguatan literasi digital ke dalam kegiatan praktik dan proyek yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Albert, A. (2020). Studi soft skill lulusan pendidikan kejuruan di tempat kerja. Solusi, 18(4). https://doi.org/10.26623/slsi.v18i4.2837

Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan, dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi, 4(2).

Chotimah, K., & Suryani, N. (2020). Pengaruh praktek kerja lapangan, motivasi memasuki dunia kerja, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja. Economic Education Analysis Journal, 9(2), 391-404.

Gunawan, S., Apriyanto, N., & Fatra, F. (2025). Pengaruh literasi digital dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet.

Hanafi, I. (2013). Re-orientasi keterampilan kerja lulusan pendidikan kejuruan. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2(1). https://doi.org/10.21831/jpv.v2i1.1021

Keller, S., Parker, C. M., & Chan, C. (2011). Employability skills: Student perceptions of an IS final year capstone subject. Innovation in Teaching and Learning in Information and Computer Sciences, 10(2).

Kwok, D., Gujral, M., & Chan, J. (2014). Work readiness: A study of student intern's self-perception and supervisor evaluation. International Conference on Teaching & Learning in Higher Education, 1-3.

Mahsup, M., Ibrahim, I., Muhardini, S., Nurjannah, N., & Fitriani, E. (2020). Peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui model pembelajaran tutor sebaya. Jurnal Kependidikan, 6(3). https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2673

Mukhlis, S. (2022). Metodologi penelitian sosial. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Nugraha, M. R., Qurniawati, D., & Widiyatmo, T. (2025). Pengaruh kemampuan literasi digital dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa pada sekolah menengah kejuruan negeri di Jakarta. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9(3), 32473-32480.

Raharjo, N. P., & Winarko, B. (2021). Analisis tingkat literasi digital generasi milenial Kota Surabaya dalam menanggulangi penyebaran hoaks. Jurnal Komunika, 10(1), 33-43.

Restianty, A. (2018). Literasi digital, sebuah tantangan baru dalam literasi media. GUNAHUMAS: Jurnal Kehumasan, 1(1), 72-87.

Sugiyono. (2024). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sukma, M., Purba, F., Sagala, P. N., Tarigan, N. C. W., Sihombing, T. V., & Sarah, S. (2025). Pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 3 Medan. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan).

Yulianti, M., Asniati, A., & Juita, V. (2021). Pengaruh keahlian akuntansi, literasi digital, dan literasi manusia terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi teknologi digital. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5(2), 449-456.